

**EFEKTIVITAS DAN DAMPAK PROGRAM REVITALISASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DI PASAR SENI SUKAWATI**

Dinda Praba Indira Laxmi¹

Ni Made Tisnawati²

^{1,2}***FakultasEkonomidanBisnisUniversitasUdayana (Unud), Bali, Indonesia***

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk: 1) Melakukan analisis efektivitas program revitalisasi pasar di Pasar Seni Sukawati, 2) Menganalisis dampak dari program revitalisasi pada pendapatan pedagang sebelum dan setelah program revitalisasi pasar di Pasar Seni Sukawati. Penelitian dilaksanakan di Pasar Seni Sukawati dengan total sampel 87 pedagang. Data dikumpulkan berdasarkan wawancara, observasi, kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis deskriptif diterapkan dalam penelitian ini guna mengidentifikasi efektivitas revitalisasi. Uji Wilcoxon digunakan guna menguji dampak revitalisasi pada pedagang di Pasar Seni Sukawati. Pada kalkulasi efektivitas dari variabel input yaitu sebesar 72,5%, variabel proses sebesar 71% dan variabel output sebesar 77,25%. Hasil olah data terkait dampak revitalisasi pasar pada pendapatan pedagang diperoleh Asymp.Sig.(2-tailed) bernilai 0,017 sehingga H1 dapat diterima. Berdasarkan hasil penilaian pada ketiga variabel, yaitu variabel input, proses dan output maka dikatakan bahwa efektivitas Program Revitalisasi Pasar Seni Sukawati masuk kategori cukup efektif dan terdapat perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan setelah direvitalisasi.t

Kata kunci: *efektivitas, revitalisasi, pendapatan pedagang*

Klasifikasi JEL: C68, F43, L52

ABSTRACT

The research aims to: 1) Analyze the effectiveness of the market revitalization program at the Sukawati Art Market, 2) Analyze the impact of the revitalization program on the traders' income before and after the market revitalization program at the Sukawati Art Market. This research was conducted at the Sukawati Art Market with a sample of 87 traders. Data was collected based on interviews, observations, questionnaires, and documentation. Descriptive analysis techniques were applied in this study to identify revitalization's effectiveness. The Wilcoxon test was used to verify the impact of revitalization on traders at the Sukawati Art Market. In calculating the effectiveness of the input variable that is equal to 72.5 percent, the process variable is 71 percent and the output variable is 77.25 percent. The results of data processing regarding the impact of market revitalization on the traders' income obtained an Asymp.Sig.(2-tailed) value of 0.017, so H1 was accepted. Based on the results of the assessment of the three variables, namely the input, process, and output variables, it can be said that the effectiveness of the Sukawati Art Market Revitalization Program is in the quite effective category and there are distinctions in the traders' income before and after being revitalized.

keyword: *effectiveness, revitalization, traders' income*

PENDAHULUAN

Desentralisasi memberikan ruang bagi Pemerintah Daerah untuk membangun perekonomian sesuai dengan perspektif lokal. Berbagai inovasi kebijakan ekonomi daerah ditujukan untuk memperkuat pembiayaan pembangunan dan meningkatkan kemandirian ekonomi atau kesejahteraan masyarakat. Proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi tidak dapat terlaksana semaksimal mungkin jika proses tersebut tidak selaras dengan potensi yang terdapat di wilayah tersebut. Perbedaan corak yang terdapat di tiap wilayah Indonesia mengakibatkan penanganan yang dilakukan dalam menentukan arah perencanaan pembangunannya juga akan berbeda (Mithaswari, 2018).

Kabupaten Gianyar termasuk daerah di Bali yang mempunyai keunggulan pada bidang industri pengolahan yang tinggi, perdagangan, pariwisata, serta terdapat prospek yang bagus pada kurun waktu yang lama. Tempat pariwisata pada umumnya mempunyai *multiplier effect* dari pendapatan masyarakat yang meningkat (Adetiya, 2017). Bidang pariwisata yang dibangun dengan mengunggulkan budaya dapat menjadi penyokong utama dari kemajuan ekonomi di Kabupaten Gianyar. Salah satu upaya harmonisasi industri pengolahan, eskalasi pariwisata, dan ekonomi kerakyatan yaitu mengembangkan pasar tradisional terutama pasar seni (Wiryawan, 2019).

Pasar seni merupakan pasar yang khusus difungsikan sebagai tempat untuk membeli cendera mata atau souvenir bagi para pengunjung, baik wisatawan mancanegara ataupun domestik yang berada di sekitar lokasi pariwisata. Masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin di Bali juga dapat menjual karya seninya kepada para pengunjung di pasar seni. Kabupaten Gianyar adalah wilayah yang memiliki pasar seni terbanyak di Provinsi Bali dengan total tujuh unit pasar. Pasar seni ini diurus langsung oleh desa adat dan pemerintah setempat yaitu pemerintah Kabupaten Gianyar (Bali Post, 2013). Persebaran pasar seni di Kabupaten Gianyar digambarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pasar Seni Tradisional di Kabupaten Gianyar

No	Nama Pasar Seni	Alamat Seni	Pasar Pengelola Pasar	Jumlah Pedagang
1	Pasar Seni Sukawati	Desa Sukawati	Pemerintah Kabupaten Gianyar	810
2	Pasar Seni Guwang	Desa Guwang Sukawati	Desa Adat	545
3	Pasar Seni Cemenggaon	Desa Celuk	Desa Adat	99
4	Pasar Seni Goa Gajah	Desa Bedulu Blahbatuh	Desa Adat	28
5	Pasar Seni Gunung Kawi	Desa Tampak Siring	Desa Adat	74
6	Pasar Seni Tirta Empul	Desa Manukaya Tampaksiring	Desa Adat	275
7	Pasar Seni Gelulung	Desa Sukawati	Desa Adat	700

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar dalam Mithaswari & Wenagama (2018).

Mengacu pada Tabel 1.1 dapat terlihat Pemerintah Kabupaten Gianyar hanya mengelola satu pasar saja di Kabupaten Gianyar yaitu Pasar Seni Sukawati. Pasar ini termasuk pasar seni yang tertua di Bali (Putra, 2013). Pasar ini terletak di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, membutuhkan waktu kira-kira setengah jam dari Kota Denpasar. Sebagai bentuk perhatian pemerintah Kabupaten Gianyar kepada pengrajin khususnya di Sukawati maka dilakukan pembebasan lahan serta pembangunan satu unit bangunan yang selanjutnya menjadi Pasar Seni Sukawati pada pertengahan tahun 1983. Kemudian pada tanggal 25 Mei 1985 dilakukan peresmian gedung secara langsung oleh Gubernur setempat yaitu Prof. Dr. Ida Bagus Mantra (Pengelola Pasar Seni Sukawati, 2022).

Pasar Seni Sukawati menyediakan berbagai karya seni seniman Bali seperti seni keterampilan, seni ukir, seni lukis maupun pakaian-pakaian seperti batik khas Bali, berbagai macam baju yang bercorak Bali. Pasar seni ini pada umumnya dikunjungi oleh turis lokal maupun internasional yang berkunjung ke Bali khususnya Kabupaten Gianyar untuk membeli oleh-oleh khas Bali yang akan dibawa ke negara asalnya. Setelah direvitalisasi Pasar Seni Sukawati memiliki 3 buah gedung yaitu blok A, B dan C. Jumlah pedagang yang terdaftar pada Pasar Seni Sukawati blok A dan B tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Pedagang di Pasar Seni Sukawati

No	Lokasi Pedagang	Jumlah Pedagang
1	Blok A Lantai Dasar	168
2	Blok A Lantai I	183
3	Blok A Lantai II	183
4	Blok A Lantai III	217
	Jumlah Pasar/Los	779
5	Luar Gedung (Kios)	31
Jumlah Total Keseluruhan		810

Sumber: Pengelola Pasar Seni Sukawati 2021

Blok A & B sudah ada dari awal peresmian dengan jumlah pedagang yang konstan dari awal peresmian sampai saat ini, dalam blok A dan B sampai saat ini menampung 810 pedagang yang mana terdiri dari 778 Pedagang Los dan 31 Kios (Pengelola Pasar Sukawati, 2022). Sedangkan blok C baru diresmikan pada Februari 2022.

Sejalan dengan perkembangan globalisasi, banyak ditemukan pusat cendera mata atau souvenir di pasar modern yang memasarkan barang yang sama seperti pasar seni tradisional (Ayuningsasi, 2013). Mengacu pada kegiatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan sebelumnya, pedagang merasa dengan tumbuhnya pasar cendera mata atau souvenir yang modern sebagai kompetitor utama dapat berefek pada penurunan omzet dari penjualan yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati (Wawancara dengan Arsini,2022).

Terdapat beberapa perbedaan antara kedua pasar tersebut, perbedaan tersebut dapat terlihat dari aspek lokasi berjualan, sistem jual beli, dan bangunannya. Keberadaan pasar oleh-oleh modern dapat menjadi ancaman terhadap keberadaan pasar seni tradisional dikarenakan pasar cendera mata atau souvenir modern memiliki beberapa keunggulan yang tidak dapat ditemukan pada pasar seni tradisional yaitu dalam transaksi jual beli dilakukan secara daring serta balas jasa yang diberikan oleh pasar cendera mata atau souvenir dirasa memuaskan bagi pemandu wisata (Cahyani, 2022). (Engkus, 2020), menyebutkan munculnya toko oleh-oleh modern juga memiliki kelebihan seperti dari segi keamanan, kenyamanan, kebersihan, serta sarana dan prasarana yang tersedia dalam wisata belanja. Pasar Seni Sukawati merupakan pasar yang terdampak dari pertumbuhan pasar cendera mata atau souvenir modern. Maraknya pembangunan pasar pasar cendera mata atau souvenir modern sangat dirasakan oleh pedagang pada pasar tradisional yang berefek pada penjualan yang menurun serta memiliki potensi menurunkan tingkat pendapatan (Wulandari, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nielsen pada tahun 2003, pasar modern sudah tumbuh sebesar 31% sedangkan di waktu yang bersamaan sedangkan pasar tradisional bertumbuh -8%. Perkembangan pasar modern jauh lebih cepat daripada pasar tradisional, sedangkan pasar tradisional masih mempertahankan pola yang lama sehingga kondisi ini mendorong pembeli akan cenderung memilih pasar modern yang menawarkan fasilitas dan layanan yang lebih bagus (Dewi et al., 2017). Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk mencegah ekspansi pasar modern tersebut di Kabupaten Gianyar maka usaha yang dijalankan pemerintah dalam mengatasi hal ini yaitu melakukan revitalisasi pasar.

Revitalisasi didefinisikan sebagai usaha dalam mengaktifkan kembali suatu tempat atau wilayah yang sebelumnya hidup atau vital, tetapi terkena degradasi (Arni, 2022). Program revitalisasi ini dapat berjalan efektif jika seluruh pihak seperti pengelola pasar dan pedagang yang berperan pada kegiatan arus ekonomi (*circular flow*) pasar dapat mendukung program tersebut. Sugiyono (2017) mengemukakan efektivitas merupakan keselarasan antara hasil yang didapatkan dengan visi yang disepakati. Program ini dianggap efektif jika memberikan perubahan dan pengaruh pada sasaran program atau dapat dikatakan program tersebut berdampak positif pada perbaikan pasar dalam menjaga keberadaan pasar tersebut (Heryendi,

2013). Penataan elemen fisik dan non fisik pada pasar tradisional guna menjadikan tempat tersebut lebih nyaman dan bersih, diinginkan dapat menaikkan jumlah kunjungan pelanggan yang berbelanja (Aini, 2022). Hal ini dimulai dari menjaga kawasan jualan tetap dalam kondisi bersih, tempat sampah yang tersedia pada setiap kios ataupun los, serta hal-hal yang lainnya. Perbaikan area parkir juga berperan dalam mendukung upaya menaikkan pengunjung ke pasar tradisional (Putra, 2017). Hal ini diharapkan agar setelah dilakukan revitalisasi, pasar seni sukawati tetap eksis dan berdaya saing. Keberlanjutan Pasar Seni Sukawati wajib untuk dilindungi mengingat pemanfaatannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat lokal terutama para pedagang dan pengrajin yang menggantungkan hidupnya di Pasar Seni Sukawati.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipilih pada penelitian yakni pendekatan kuantitatif yang berupa komparatif yang dilaksanakan di Pasar Seni Sukawati. Obyek penelitian yakni efektivitas program revitalisasi dan pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati. Efektivitas program revitalisasi di Pasar Desa Adat Intaran Sanur dinilai dari tiga variabel: (1) input merupakan variabel masukan yang berhubungan dengan segala hal sebelum dilakukan revitalisasi yang terukur dengan beberapa indikator, yakni sosialisasi program, tingkat ketepatan sasaran program, dan tujuan program; (2) proses merupakan variabel yang menandakan proses pelaksanaan revitalisasi yang terukur dari beberapa indikator, yaitu tingkat daya penerimaan petugas pada keluhan serta kecepatan respon petugas pada keluhan dan tingkat *monitoring/pemantauan*; (3) output merupakan variabel keluaran yang menandakan produk implementasi program revitalisasi yang terukur dari kondisi sarana dan prasarana, kebersihan pasar, serta keamanan pasar. Sebagai upaya dalam mengidentifikasi dampak program revitalisasi pasar maka dilakukan peninjauan variabel pendapatan pedagang. Variabel dampak program didefinisikan sebagai tingkat pendapatan yang dinilai dari perbandingan antara tingkat pendapatan pedagang pada kondisi sebelum dan setelah direvitalisasi.

Populasi penelitian meliputi pedagang di Pasar Seni Sukawati dengan total jumlahnya yaitu 810 pedagang. Sampel diambil dengan metode *probability sampling* yakni *Proportionate Stratified Random Sampling*. Rumus Slovin dijadikan acuan dalam kalkulasi sampel dan jumlah sampel yang diambil yakni 87 pedagang. Data dikumpulkan berdasarkan wawancara, observasi,

kuesioner dan dokumentasi. Penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif guna mengidentifikasi efektivitas program revitalisasi di Pasar Seni Sukawati dan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menguji dampak program tersebut pada pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada tabel 3. membuktikan jika nilai sig 2 tailed pada tiap indikator di bawah 0,05 sehingga tiap indikator pertanyaan/soal pada penelitian bisa dinyatakan valid atau lolos dari pengujian validitas. Hal tersebut berarti bahwa secara keseluruhan, kelayakan instrumen sebagai alat ukur dapat terpenuhi (valid).

Tabel 3.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai Koefisien Korelasi	Sig 2 tailed	Keterangan
Input (X1)	X1.1	0.903	0.000	Valid
	X1.2	0.864	0.000	Valid
	X1.3	0.896	0.000	Valid
Proses (X2)	X2.1	0.858	0.000	Valid
	X2.2	0.888	0.000	Valid
	X2.3	0.666	0.000	Valid
Output (X3)	X3.1	0.858	0.000	Valid
	X3.2	0.788	0.000	Valid
	X3.3	0.841	0.000	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

Mengacu pada Tabel 3, menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk tiap variabel melebihi 0,600. Hal tersebut menandakan syarat reliabilitas pada semua variabel yang ada di penelitian dapat dikatakan telah terpenuhi.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Input (X1)	0.834	Reliabel
Proses (X2)	0.718	Reliabel
Output(X3)	0.769	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2023

Persepsi responden mengenai aktivitas sosialisasi program sering dilakukan sebelum program tersebut dijalankan di Pasar Seni Sukawati, memiliki nilai sebesar 2,94. Jika dilakukan perbandingan dengan nilai maksimum dari pencapaian hasil yaitu, 4, maka efektivitas sosialisasi program yang sering dilakukan sebelum program revitalisasi dijalankan telah mencapai 73,6%, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif.

Persepsi responden terkait ketepatan sasaran program tersebut dilaksanakan di Pasar Seni Sukawati memiliki nilai sebesar 2,80 jika dilakukan perbandingan dengan nilai maksimum dari pencapaian hasil yaitu 4 maka efektivitas program revitalisasi pasar dilaksanakan di Pasar Seni Sukawati dapat mencapai 70,1%, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif.

Pada program tujuan, rerata persepsi responden sebanyak 2,94 jika dilakukan perbandingan dengan skala maksimum dari pencapaian hasil yaitu 4 maka efektivitas tujuan program dapat mencapai 73,6% yang tergolong cukup efektif.

Dari data yang diperoleh, efektivitas implementasi dari program revitalisasi pasar di Pasar Seni Sukawati terhadap variabel input dapat dijabarkan seperti di bawah ini.

$$\text{Efektivitas Program} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas Program} &= \frac{2,90}{4} \times 100\% \\ &= 72,5\% \text{ (Cukup Efektif)} \end{aligned}$$

Pada tingkat daya penerimaan petugas pada keluhan, rerata persepsi responden sebanyak 2,84 jika dilakukan perbandingan dengan nilai maksimum dari pencapaian hasil yaitu 4 sehingga efektivitas tingkat daya penerimaan petugas pada keluhan dapat mencapai 71% yang tergolong cukup efektif.

Persepsi responden terkait kecepatan petugas dalam merespon berbagai keluhan dari pedagang memiliki nilai sebesar 2,77 jika dilakukan perbandingan dengan nilai maksimum dari

pencapaian hasil yaitu 4 maka efektivitas program revitalisasi pasar dilaksanakan di Pasar Seni Sukawati dapat mencapai 69,3% yang termasuk pada kategori cukup efektif.

Persepsi responden mengenai monitoring/pemantauan secara rutin dilaksanakan oleh petugas saat kegiatan revitalisasi pasar berjalan memiliki nilai sebesar 2,90 jika dilakukan perbandingan dengan nilai maksimum dari pencapaian hasil yaitu 4 maka efektivitas dari tujuan revitalisasi pasar dilaksanakan di Pasar Seni Sukawati dapat mencapai 72,4% yang termasuk pada kategori cukup efektif.

Menurut data yang diperoleh, efektivitas implementasi program revitalisasi pasar di Pasar Seni Sukawati terhadap variabel proses dapat dijabarkan seperti di bawah ini.

$$\begin{aligned}\text{Efektivitas Program} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ \text{Efektivitas Program} &= \frac{2,84}{4} \times 100\% \\ &= 71\% \text{ (Cukup Efektif)}\end{aligned}$$

Pada aspek perawatan sarana Pasar Seni Sukawati, kondisi sarana lebih bagus saat berlangsung revitalisasi daripada kondisi sebelumnya dengan nilai rerata persepsi respondennya sebanyak 3,07 jika dilakukan perbandingan dengan nilai maksimum dari pencapaian hasil yaitu 4 maka pencapaian efektivitas program revitalisasi pasar dilaksanakan di Pasar Seni Sukawati dapat mencapai 76,7% yang termasuk pada kategori cukup efektif.

Pada aspek kebersihan pasar, rerata persepsi responden sebanyak 3,1 jika dilakukan perbandingan dengan nilai maksimum dari pencapaian hasil yaitu 4 maka efektivitas dari kebersihan pasar dapat mencapai 77,5% yang tergolong cukup efektif.

Persepsi responden terkait Keamanan di Pasar Seni Sukawati pada saat revitalisasi ini lebih baik daripada keamanan sebelum dijalankan revitalisasi yang memiliki nilai sebesar 3,13 jika dilakukan perbandingan dengan nilai maksimum dari pencapaian hasil yaitu 4 maka efektivitas dari tujuan revitalisasi pasar dilaksanakan di Pasar Seni Sukawati dapat mencapai 78,2% yang termasuk pada kategori cukup efektif.

Merujuk pada data yang didapatkan, efektivitas implementasi program revitalisasi pasar di Pasar Seni Sukawati terhadap variabel output dapat dijabarkan seperti di bawah ini.

$$\text{Efektivitas Program} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas Program} &= \frac{3,09}{4} \times 100\% \\ &= 77,25\% \text{ (Cukup Efektif)} \end{aligned}$$

Merujuk pada pengujian normalitas melalui uji One Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) pendapatan pedagang sebelum dan setelah direvitalisasi bernilai 0,000 yang berarti kurang dari nilai signifikansinya yakni 5% (0,05). Oleh karena nilai distribusi sampel sebelum dan setelah direvitalisasi tidak terdistribusi dengan normal maka pengujian statistik yang dipilih guna mengidentifikasi dampak program revitalisasi terhadap pendapatan pedagang yaitu uji statistik non-parametrik melalui uji Wilcoxon signed ranks test.

Hasil dari data yang diolah terkait dampak revitalisasi pasar pada pendapatan di Pasar Seni Sukawati dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test bisa ditemukan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) pendapatan pedagang sebelum dan setelah direvitalisasi kurang dari nilai signifikansinya yakni 5% (0,05), nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,017 sehingga H_1 dapat diterima serta H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa ditemukan perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan setelah direvitalisasi. Kondisi ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Hartono (2020) bahwa variabel revitalisasi pasar berpengaruh signifikan pada pendapatan pedagang pasar tradisional Bulubrangi.

Efektivitas menggambarkan kesuksesan dari kinerja program dalam menggapai tujuan yang ditentukan. Program tersebut dianggap efektif jika memberikan dampak ataupun perubahan pada sasaran program. Hasil dalam analisis memperlihatkan variabel input, proses, dan output memiliki kategori yang cukup efektif. Hasil ini memberikan implikasi bahwa adanya program dari pemerintah untuk memperbaiki citra buruk pasar tradisional melalui program revitalisasi pasar terealisasi cukup efektif di Pasar Seni Sukawati.

Revitalisasi dilakukan dari segi penataan fasilitas pasar seni dan penataan para pedagang agar tertata dengan baik. Dari hasil menunjukkan adanya kenaikan pendapatan pedagang sebelum dan setelah revitalisasi. Hal ini menunjukkan jika program yang dijalankan oleh pemerintah dengan melakukan pembenahan dan penataan dalam kondisi fisik dan non fisik di pasar tradisional dengan revitalisasi pasar terlaksana dengan lancar serta berdampak positif terhadap penjualan yang semakin meningkat dan pendapatan para pedagang di Pasar Seni Sukawati.

SIMPULAN

Dari hasil penilaian pada ketiga variabel, yaitu input, proses, dan output dapat dikatakan bahwa efektivitas program revitalisasi Pasar Seni Sukawati masuk kategori cukup efektif. Tingkat efektivitas pada variabel input mencapai 72,5%, variabel proses mencapai 71%, dan variabel output mencapai 77,25%. Dari hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test dapat ditemukan perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan setelah direvitalisasi. Hasil tersebut menandakan program ini dapat memberikan positif pada kenaikan pendapatan pedagang.

SARAN

Dari sisi input, pedagang telah mengetahui tujuan dari revitalisasi yang dijalankan pemerintah, pada masa depan diharapkan pedagang dapat mempertahankan citra pasar yang bagus sebab program revitalisasi dapat terlaksana dengan maksimal jika mendapat dukungan dari semua pihak, khususnya pedagang. Ditinjau dari sisi proses, pedagang merasa kurang puas pada respon petugas yang cenderung lambat dan kurang tanggap dalam menghadapi masalah yang dialami, untuk menanggulangi harus ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan dari petugas, upaya yang dapat dilaksanakan yaitu memberikan pendidikan dan mengevaluasi kinerja pengelola pasar secara rutin. Dari sisi output nilai rata-rata terendah pada pernyataan pemeliharaan sarana pasar di Pasar Seni Sukawati saat dilakukan program revitalisasi lebih baik daripada sebelum pelaksanaan program sehingga disarankan untuk para pedagang agar selalu menjaga fasilitas yang telah disediakan agar terawat dengan baik. Dari sisi pendapatan, pendapatan pedagang secara keseluruhan dapat dikatakan mengalami kenaikan, meskipun begitu masih terdapat pedagang mengalami pendapatan yang menurun. Kurang strategisnya zonasi pedagang menyebabkan pedagang menjadi kurang dilihat oleh pelanggan sehingga dianjurkan untuk melakukan peningkatan kualitas dan layanan produk serta melakukan diferensiasi produk yang lebih kreatif sehingga pelanggan menjadi lebih tertarik untuk berkunjung yang pada akhirnya akan meningkatkan penjualan.

REFERENSI

- Adetiya Prananda Putra, Tantri Wijayanti, J. S. P. (2017). Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi. *Journal of Tourism and Creativity*, 2(1), 141. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/tourismjournal/article/view/13833>
- Aldilla, B., Kurniasih, R., Novandari, W., & ... (2022). Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Desa dan Dampaknya terhadap Pendapatan dan Pengelolaan di Pasar Wage Kalisalak. *Conference and Call*. 1083–1089. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/view/3162%0Ahttp://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/viewFile/3162/2136>
- Anditya. (2016). *Efektivitas Dan Dampak Program Relokasi Pasar Tradisional Delitua Kabupaten Deliserdang Terhadap Tingkat Pendapatan Para Pedagang*. 1–60.
- Arni, A. (2022). Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Makassar. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 2(3), 111–116. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v2i3.266>
- Aini, K., Hartono, D., The, T., Between, R., Policy, F., Sari, V. K., Cahyadin, M., Wahyudi, S. T., Kurniawati, L., Setyadharna, A., Rahmawati, A., Rahmawati, A., Dwiputri, I. N., Prastiwi, L. F., & Agustin, G. (2022). *JEKT Volume 15 Nomor 1*. 15(1)
- Anonimous.(2021). *Data Potensi Pasar Seni Sukawati*. Kantor Pasar Seni Sukawati Kabupaten Gianyar.
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, M. N., & Djayastra, I. K. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02, 87–105.
- Ayuningsasi.(2013). Analisis Faktor Penentu Preferensi Konsumen dalam Berbelanja ke Pasar Tradisional di Kota Denpasar : Analisis Faktor. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6(1), 41-45
- Cahyani, N. M., Suamba, I. K., Ayu, I. D. A., & Dewi, L. (2022). *Tata Kelola Pasar Tradisional dan Pendapatan Pedagang setelah Adanya Revitalisasi Pasar (Studi Kasus Pasar Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung)*. 11(1), 304–316.
- Cyntia Pratiwi, K., & Kartika, I. N. (2019). Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Pengelolaan Pasar Pohgading. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 805. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i07.p06>
- Crayonpedia.2012.Pasar. Diakses dari http://www.crayonpedia.org/mw/BAB_9._PASAR. Diunduh tanggal 5 Juni 2022.

- Dewi, N. M. R. K., Sukadana, I. W., & Ayuningsasi, A. A. K. (2017). Kata kunci : permintaan makanan, pasar modern, pasar tradisional, peternak. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10(oktober), 217–229.
- Engkus, E. (2020). Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Sarijadi Kota Bandung. *Jurnal Governansi*, 6(1), 9–16. <https://doi.org/10.30997/jgs.v6i1.2388>
- Fransisca Yaningwati, Achmad Fauzi DH, Susilowati. 2012. The Impact of Hypermarket Existence on The Tradisional Market Trader, *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2 (8) pp:7966-7967
- Hartono, H., Rudiyanto, M. A., & Asj'ari, F. (2020). Analisa Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar (Studi pada Pasar Tradisional Desa Bulubrangsi Kec. Laren Kabupaten Lamongan). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 72–84. <https://doi.org/10.36815/prive.v3i2.835>
- Heryendi, W. timotius, & Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni. (2013). Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga sejahtera (UPPKs) di Kecamatan Denpasar Barat the Effectiveness of the family Welfare Income Increasing Program (UPPKs). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6(2), 78–85
- Hidayat. 1986. *Tori Ffeklifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta Gajah Mada University Press.
- Hanafie, Rita, 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Kasus, S., Pedagang, P., Terpadu, P., Kota, D., Muriana, D., Nuringwahyu, S., Krisdianto, D., Bisnis, J. A., Administrasi, F. I., Malang, U. I., Malang, M. T. H., Universitas, L., Malang, I., Mt, J., & Malang, H. (2020). *PEDAGANG*. 9(1), 1–7.
- Mithaswari, I. A. D., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 294–323. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/37535/23316>
- Nayoan, T., Lengkong, F. D. J., & Londa, V. Y. (2021). Dampak Ekonomi Kebijakan Revitalisasi Pasar (Studi di Pasar Rakyat Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 7(103), 43–52.
- Pradini, A. W. P. (2021). *Dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang pasar temayang bojonegoro dalam keadilan terspektif ekonomi*. 46. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/16945>
- Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2013). *PADA PENDAPATAN PEDAGANG PASAR SENI SUKAWATI SETELAH BERKEMBANGNYA PASAR OLEH-OLEH MODERN (Universitas Mahasaraswati Denpasar) Email : cahy4dini@yahoo.com Email : ktsunarwijaya@yahoo.com*. 21–31.

- Putra, I. K. D. P., & Yasa, I. G. W. M. (2017). I Kadek Dwi Perwira Putra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata terlihat pada kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah . Menurut bentuk fisik , pus. *E-Jurnal EP Unud*, 6(9), 1737–1768.
- Pradipta, A.A Gede Prathiwa. 2016. Pengaruh Revitalisasi pasar Tradisional dan Sumber daya Pedagang Terhadap Kinerja Pedagang Pasar di Kota Denpasar. *Jurnal Piramida*. Avaliabel at: ejurnal.unud.ac.id
- Studi, P., Fakultas, A., & Universitas, T. (1983). *terjadi di Pasar Seni Sukawati dapat membentuk suatu identitas Kota Gianyar . Tujuan dari pemangku kepentingan untuk tindakan kedepannya terkait pelestarian atau perbaikan objek Pasar Seni Sukawati dalam rangka mempertahankan objek yang sudah tersoho*. 50–58.
- Subagyo, Ahmad Wito. 2000. Efektivitas Program Penanggulangan Masyarakat Pedesaan. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Stutiari, N. P. E., & Arka, S. (2019). Dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang dan tata kelola pasar di kabupaten Badung. *E-Jurnal EP Unud*, 8(1), 148–178.
- Sudana, I. W. A., & Ayuningsasi, A. A. K. (2017). Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Keberdayaan Pedagang di Pasar Desa Adat Intaran Sanur. *E-Jurnal EP Unud*, 6(2303–0178), 195–224.
- Sukirno, Sadono. 2000. Makroekonomi Tori Pengantar. PT. Rahaerja Grafindo Persada : Jakarta
- Wulandari, N. L. G. I., & Meydianawathi, L. G. (2016). Apakah Pasar Modern Menurunkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional? (Analisis Binary Logistik). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2), 159–169.